

INTISARI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN AKTIFITAS FISIK DENGAN KUALITAS HIDUP PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS COLOMADU II KABUPATEN KARANGANYAR

Prayuda Yuli Herlambang¹⁾, Indriyati²⁾, Vitri Dyah³⁾

Latar belakang: Lansia adalah seseorang yang telah berusia >60 tahun dan tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hipertensi adalah penyakit degeneratif yang muncul karena peralihan yang terjadi pada lansia akibat kelemahan organ dan kemunduran fisik sehingga berimbas terhadap kualitas hidup lansia.

Tujuan: mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan aktivitas fisik dengan kualitas hidup pada lansia dengan hipertensi di Puskesmas Colomadu II Kabupaten Karanganyar.

Metode: Rancangan penelitian adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 262 lansia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive samlng* sebanyak 158 sampel. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Colomadu II Kabupaten Karanganyar. Data penelitian di analisis menggunakan uji *Multivariat regresi logistik*.

Hasil: Dukungan keluarga terbanyak yaitu lansia mempunyai dukungan keluarga yang baik sebanyak 82 orang (51,9%). Aktifitas fisik terbanyak yaitu mempunyai aktivitas ringan sebanyak 66 orang (41,8%). Kualitas hidup terbanyak yaitu mempunyai kualitas hidup sedang sebanyak 64 orang. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada lansia (*p value* 0,031), Ada hubungan antara aktivitas fisik dengan kualitas hidup pada lansia dengan hipertensi di Puskesmas Colomadu II Kabupaten Karanganyar (*p value* 0,007). Aktivitas fisik memiliki hubungan 3,962 kali lebih erat dengan kualitas hidup.

Kesimpulan: Aktivitas fisik memiliki hubungan 3,962 kali lebih erat dengan kualitas hidup pada lansia dengan hipertensi di Puskesmas Colomadu II Kabupaten Karanganyar (*p value* 0,007).

Kata kunci: Dukungan keluarga, Aktivitas fisik, Kualitas hidup, Lansia

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

^{2),3)} Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT AND PHYSICAL ACTIVITY WITH QUALITY OF LIFE IN ELDERLY WITH HYPERTENSION IN COLOMADU II HEALTH CENTER AT KARANGANYAR REGENCY

Prayuda Yuli Herlambang¹⁾, Indriyati²⁾, Vitri Dyah³⁾

Background: Elderly is someone over 60 years old and unable to make a living daily. Hypertension is a degenerative disease that arises due to the transition in the elderly due to organ degradation and physical deterioration, so it impacts the quality of life of the elderly.

Objectives: To determine the correlation between family support and physical activity with quality of life in the elderly with hypertension at the Colomadu II Health Center in Karanganyar Regency.

Method: The study design was cross-sectional. The population were 262 elderly. The sampling technique used a purposive sampling of 158 samples. The research location is Colomadu II Health Center in Karanganyar Regency. Analysis of research data using logistic regression multivariate test.

Results: The most family support is elderly with good family support with 82 people (51.9%). Most physical activity is light with 66 people (41.8%). The highest quality of life is moderate with 64 people. There is a relationship between family support and quality of life in the elderly (p value 0.031), There is a relationship between physical activity and quality of life in the elderly with hypertension at the Colomadu II Health Center, Karanganyar Regency (p value 0.007). Physical activity has a 3.962 times closer relationship with quality of life.

Conclusion: Physical activity has a 3.962 times closer relationship with quality of life in the elderly with hypertension at the Colomadu II Health Center, Karanganyar Regency (p value 0.007).

Keywords: Family support, Physical activity, Quality of life, Elderly

¹ Students of Nursing department of Sahid Surakarta University

^{2,3} Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

